

Wakapolda Kalteng Tinjau Kesiapan Bangunan Gedung Rawat Inap Lantai 2 RS Bhayangkara

Indra Gunawan - INDONESIASATU.ID

Dec 17, 2021 - 08:35



Wakil Kepala Kepolisian Daerah Kalimantan Tengah Brigjen Pol. Ida Oetari Poernamasari, S.A.P., M.A. melakukan peninjauan kesiapan bangunan Gedung Rawat Inap Lantai 2 Rumah Sakit Bhayangkara Tk III Palangka Raya

PALANGKA RAYA - Wakil Kepala Kepolisian Daerah Kalimantan Tengah Brigjen Pol. Ida Oetari Poernamasari, S.A.P., M.A. melakukan peninjauan kesiapan

bangunan Gedung Rawat Inap Lantai 2 Rumah Sakit Bhayangkara Tk III Palangka Raya yang sebentar lagi rampung dan akan di resmikan bertempat di Jalan A. Yani No. 22 Kota Palangka Raya, Kamis (16/12/2021) siang.

Wakapolda Kalteng Brigjen Pol. Ida Oetari Poernamasari, S.A.P., M.A. setibanya di lokasi didampingi langsung oleh Kepala Rumah Sakit (Karumkit) Bhayangkara Tk III Palangka Raya Kopol dr. Anton Sudarto beserta Wakil Kepala Rumah Sakit (Wakarumkit) Bhayangkara Kopol dr. Budi Satria, Sp. DV.

Karumkit Bhayangkara Tk III Palangka Raya Kopol dr. Anton Sudarto menjelaskan peninjauan yang dilakukan oleh Wakapolda Kalteng tersebut bertujuan untuk melakukan pengecekan penataan bangunan sesuai konsep gambar kertas kerja gedung serta memastikan kesiapan sarana prasarana yang ada di gedung tersebut.

“Progress pengerjaan gedung dan renovasi selasar telah memasuki tahapan finishing dan instalasi-instalasi saja. Jadi, rencananya Gedung Rawat Inap Lantai 2 RS Bhayangkara Palangka Raya ini nantinya akan segera diresmikan dan difungsikan pada tanggal 19 Desember 2021 mendatang” jelasnya

Lebih lanjut, Kopol dr. Anton Sudarto juga menambahkan untuk fasilitas pelayanan Gedung Rawat Inap Lantai 2 RS Bhayangkara Palangka Raya ini nantinya diperuntukan untuk Kelas I, Kelas 2 dan Kelas 3 dengan fasilitas kamar berkonsep modern minimalis.

“Diharapkan dengan segera diresmikan dan difungsikannya Gedung Rawat Inap Lantai 2 RS Bhayangkara Palangka Raya ini, dapat meningkatkan pelayanan kesehatan sehingga terselenggaranya pelayanan kesehatan yang lebih baik dan terjamin di Kalimantan Tengah”, tutup dr. Anton Sudarto

(//Indra/tim)